

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sebagian besar dukungan keluarga terhadap pasien kemoterapi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Provinsi Lampung yaitu dengan kategori dukungan keluarga kuat berjumlah 84 responden (84,8%) dan kategori dukungan keluarga lemah (15,2%) atau 15 responden. Disebabkan sebagian besar pasien yang menjalani kemoterapi tinggal tidak jauh dari rumah sakit, mereka relatif lebih mudah untuk mendapatkan dukungan secara langsung dari keluarga maupun kerabat terdekat. Hal ini diperkuat oleh budaya masyarakat Lampung yang masih sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dan kebersamaan. Dibandingkan dengan masyarakat di kota-kota besar seperti Jakarta, yang cenderung lebih individualistik akibat gaya hidup yang sibuk dan jarak antarkeluarga yang seringkali berjauhan, masyarakat Lampung menunjukkan solidaritas dan keterlibatan keluarga yang lebih erat dalam proses perawatan pasien, termasuk dalam mendampingi saat pengobatan seperti kemoterapi.
2. kemandirian pada pasien kemoterapi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Provinsi Lampung yaitu dengan kategori mandiri berjumlah 68 responden (68,7%) dan tidak mandiri (15,7%) atau 15,7 responden. Karena sebagian besar pasien yang diteliti berada pada rentang usia dewasa, mereka umumnya sudah memiliki kemampuan untuk berpikir secara mandiri, memecahkan masalah yang dihadapi, serta berani mengambil keputusan terkait tindakan medis yang diperlukan. Selain itu, pada usia ini, muncul dorongan kuat dari dalam diri mereka untuk segera sembuh, karena mereka menyadari adanya tanggung jawab yang harus dijalankan, terutama dalam konteks peran mereka di dalam keluarga, baik sebagai pencari nafkah, pengasuh, maupun pengambil keputusan dalam rumah tangga.

3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian pasien kemoterapi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Provinsi Lampung tahun 2025, didapatkan nilai p-value (0,005) yang berarti berati  $< \alpha$  (0,05) atau  $p < \alpha$ .

## **B. Saran**

### **1. Bagi RSUD Jendral Ahmad Yani**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait khususnya bagi perawat di ruang rawat kemoterapi RSUD Jendral Ahmad Yani Provinsi Lampung guna untuk lebih mengingatkan keluarga pasien untuk memberi dukungan keluarga. Serta hasil penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian pasien kemoterapi. Oleh sebab itu, disarankan kepada pihak rumah sakit agar lebih meningkatkan perhatian terhadap perawat khususnya untuk mengingatkan keluarga pasien untuk memberi dukungan keluarga pada pasien.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan memperluas menghubungkan kemandirian pasien dengan variabel lain. Kelemahan dalam penelitian ini adalah rentan waktu penelitian yang terbatas. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menentukan variable penelitian yang lebih spesifik dengan menggunakan desain yang berbeda, melihat adanya pengaruh variable lain yang lebih kuat, memperluas ruang lingkup penelitian, memperbanyak sampel penelitian dan waktu yang digunakan lebih banyak.

### **3. Bagi Instansi Pendidikan**

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan data bagi mahasiswa dalam pembelajaran atau pembuatan penelitian lain serta diharapkan bagi mahasiswa keperawatan dapat menambah wawasan agar dapat diterapkan dalam praktik keperawatan.